

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh GCG yang diukur melalui dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, jumlah dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan pada variabel dewan pengawas syariah dan dewan komisaris independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian kelima variabel yaitu dewan direksi, dewan komiasris independent, komite audit, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan secara bersamaan atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### V.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu sub sektor perusahaan yaitu perbankan syariah
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mewakili mekanisme *Good Corporate Governance*.
3. Dalam penelitian ini nilai R-squared nya sangat kecil yaitu sebesar 13,8% dari nilai ketetapan yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh fajtor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### V.3 Saran

##### 1. Saran Teoritis

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sampel jenis bank yang berbeda seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS).
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah indikator GCG selain dari jumlah dewan direksi, dewan komisaris independent, jumlah komite

audit, dan frekuensi rapat dewan pengawas syariah seperti komite-komite yang ada contohnya komite pemantau risiko dan komite remunerasi.

- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur indikator kinerja keuangan selain dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

## **2. Saran Praktis**

Pada perusahaan yang diteliti diharapkan dapat meningkatkan tata kelola perusahaan tersebut. Karena semakin baik tata kelola perusahaan dilakukan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan. Jika kinerja keuangan meningkat maka dengan mudah untuk menarik perhatian investor.